

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancha Penelitian

Tahap awal yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu menentukan tempat pengambilan subjek penelitian terlebih dahulu. Tempat penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah SMA “X” yang terletak di Semarang.

Subjek yang diambil adalah Remaja SMA yang duduk di kelas XI, karena pada masa tersebut subjek sudah memasuki tingkat remaja akhir. Dan remaja yang digunakan oleh peneliti sebagai subjek adalah remaja yang sedang berpacaran atau yang sudah pernah berpacaran.

Adapun alasan peneliti mengambil subjek penelitian di SMA “X” adalah:

1. Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa-siswi serta guru di SMA “X”, siswa-siswi di SMA tersebut memiliki permasalahan salah satunya di bidang perilaku seksual. Terdapat kasus-kasus yang terjadi di siswa-siswi dikarenakan perilaku seksual.
2. Peneliti sudah memiliki relasi dengan salah satu guru yang mengajar di SMA “X”.

3. Ciri-ciri subjek di SMA “X” sudah memenuhi syarat untuk dilakukannya penelitian ini.
4. Adanya perijinan dari pihak sekolah SMA “X”.

B. Persiapan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan menyusun alat ukur yang akan digunakan serta mendapat perijinan tempat yang digunakan dalam pengumpulan data ini.

1. Permohonan Ijin Penelitian

Persiapan yang dilakukan oleh peneliti untuk memulai penelitian adalah dengan meminta ijin secara informal kepada Bapak Wakil Kepala Sekolah bidang Humas di SMA “X”. Semarang. Ketika meminta ijin secara informal, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di sekolah ini. Dengan penjelasan peneliti, wakil kepala sekolah SMA “X” kemudian memberikan ijin dan kemudian peneliti menyerahkan surat resmi sebagai perijinan secara formal kepada SMA “X” melalui surat nomor 3308/B.7.3/FP/V/2017 yang selanjutnya peneliti menemui Bapak Kepala Sekolah di SMA “X”. Kemudian dari Bapak Kepala Sekolah, peneliti diberi ijin untuk melakukan penelitian di SMA tersebut. Setelah pihak sekolah memberikan ijin, peneliti kemudian segera melakukan penelitian dengan cara membagikan skala kepada subjek yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan dua alat ukur yaitu Skala Penggunaan Media Sosial, serta Skala Perilaku Seksual Remaja. Penyusunan skala dibuat berdasarkan indikator-indikator yang mempengaruhi setiap variabel sehingga akan menghasilkan skala psikologis yang sesuai dengan teori yang didapatkan.

a. Skala Penggunaan Media Sosial

Skala Penggunaan Media Sosial disusun berdasarkan dimensi-dimensi perilaku yang memengaruhi penggunaan media sosial, yang dikaitkan dengan aspek-aspek dari *Instagram*. Aspek dari penggunaan media sosial disusun berdasarkan dimensi dari perilaku yaitu: intensitas, frekuensi dan durasi. Dan aspek-aspek dari *Instagram* meliputi *hashtag*, *like*, *mention*, serta *follow*. Skala penggunaan media sosial terdiri dari 24 item dengan distribusi sebagai berikut

Tabel 3

Distribusi Sebaran Item Skala Penggunaan Media Sosial

Dimensi Penggunaan Media Sosial	Persebaran Item				Total Item
	<i>Hashtag</i>	<i>Like</i>	<i>Mention</i>	<i>Follow</i>	
Intesitas	11, 15	24, 4	5, 23	20, 6	8
Frekuensi	1, 18	10, 2	14, 9	19,3	8
Durasi	12, 21	16, 7	17,8	13, 22	8
Total	6	6	6	6	24

b. Skala Perilaku Seksual Remaja

Skala Perilaku Seksual Remaja disusun sesuai dengan aspek-aspek yang memengaruhi, yaitu: *necking*, berciuman, meraba daerah sensitif, *petting*, saling meraba alat kelamin, *intercourse*, oral seks. Skala perilaku seksual remaja terdiri dari 28 item dengan distribusi sebaran sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi Sebaran Item Skala Perilaku Seksual Remaja

Aspek Perilaku Seksual Remaja	Persebaran Item	Total Item
<i>Necking</i>	1,7,28,16	4
Berciuman	13,2,18,11	4
Meraba daerah sensitif	21,8,24,14	4
<i>Petting</i>	3,27,9,25	4
Saling meraba alat kelamin	15,12,22,5	4
<i>Intercourse</i>	26,4,19,23	4
Oral seks	10,20,6,17	4
Total		28

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan sistem *tryout* terpakai yaitu pengambilan data serta uji coba skala dilakukan secara bersamaan. Sistem *tryout* terpakai digunakan untuk uji validitas, reabilitas, uji asumsi serta analisis data.

Pengambilan data dilakukan selama 1 hari pada hari Selasa, 23 Juni 2017 yang dilakukan di SMA "X". Penelitian dilakukan dengan cara

menyebarkan skala kepada siswa-siswi SMA “X” Semarang ketika jam istirahat, serta jam pulang sekolah supaya tidak mengganggu jam pelajaran yang ada. Sistem pengambilan data dilakukan dengan cara *incidental sampling* dimana peneliti menemukan subjek secara kebetulan dijumpai dan sesuai dengan syarat subjek penelitian yang telah ditentukan yaitu siswa-siswi kelas XI, sedang atau pernah berpacaran, serta menggunakan *Instagram*. Peneliti melakukan pendekatan dengan menanyakan persyaratan yang ada dan apabila sesuai dengan persyaratan, maka peneliti memberikan skala dan meminta subjek untuk mengisi dan kemudian skala dikembalikan kepada peneliti dan peneliti langsung memasukkan kedalam kotak. Selama pengambilan data berlangsung, peneliti dibantu oleh teman peneliti.

D. Uji Coba Skala Penelitian

1. Uji Validitas

a. Skala Penggunaan Media Sosial

Hal yang dilakukan untuk menguji validitas skala penggunaan media sosial adalah dengan menggunakan uji validitas konstruk. Validitas konstruk merupakan validitas yang merujuk pada kesesuaian antara hasil alat ukur dengan kemampuan yang ingin diukur. Item yang dibuat harus sesuai dengan tujuan tertentu untuk mengungkap tingkatan aspek kognitif tertentu pula. Penyusunan item dilakukan didasarkan pada kisi-kisi alat ukur. (Azwar, 2016).

Uji validitas dalam penelitian ini memiliki taraf signifikansi $\leq 0,05$. Pada Uji validitas skala penggunaan media sosial, diketahui bahwa dari 24 item, terdapat 12 item yang valid dan 12 item yang gugur dengan $r < 0,235$. Koefisien validitas item bergerak antara 0,235 sampai dengan 0,561. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Penggunaan Media Sosial

Dimensi Penggunaan Media Sosial	Persebaran Item				Total Item	
	<i>Hastag</i>	<i>Like</i>	<i>Mention</i>	<i>Follow</i>	Gugur	Valid
Intesitas	11, 15	24, 4*	5*, 23	20*, 6*	4	4
Frekuensi	1*, 18	10*, 2	14*, 9*	19*, 3	5	3
Durasi	12, 21*	16, 7*	17*, 8	13, 22	3	5
Total	6	6	6	6	12	12

Keterangan :

Item Valid : tanpa (*)

Item Gugur : dengan (*)

b. Skala Perilaku Seksual Remaja

Hal yang dilakukan untuk menguji validitas skala perilaku seksual adalah dengan menggunakan uji validitas kontrak. Validitas kontrak merupakan validitas yang merujuk pada kesesuaian antara hasil alat ukur dengan kemampuan yang ingin diukur. Item yang dibuat harus sesuai dengan tujuan tertentu untuk mengungkap tingkatan aspek kognitif tertentu pula. Penyusunan item dilakukan didasarkan pada kisi-kisi alat ukur. (Azwar, 2016).

Uji validitas dalam penelitian ini memiliki taraf signifikansi $\leq 0,05$. Berdasarkan uji validitas terhadap skala perilaku seksual remaja yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa dari 28 item yang ada, terdapat 25 item valid dan 3 item gugur dengan $r < 0,235$. Koefisien validitas item bergerak antara 0,242 sampai dengan 0,736. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur
Skala Perilaku Seksual

Aspek Perilaku Seksual Remaja	Persebaran Item	Total Item	
		Gugur	Valid
<i>Necking</i>	1,7,28*,16	1	3
Berciuman	13,2,18,11*	1	3
Meraba daerah sensitif	21,8,24,14	0	4
<i>Petting</i>	3,27,9,25	0	4
Saling meraba alat kelamin	15,12,22,5	0	4
<i>Intercourse</i>	26,4,19,23	0	4
Oral seks	10,20,6,17*	1	3
Total		3	24

Keterangan :

Item Valid : tanpa (*)

Item Gugur : dengan (*)

2. Uji Reliabilitas Skala

a. Reliabilitas Skala Penggunaan Media Sosial

Uji Reliabilitas dilakukan berdasarkan jumlah item yang valid. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas skala Penggunaan Media Sosial sebesar 0,738. Hasil selengkapnya bisa dilihat pada halaman 89.

b. Reliabilitas Skala Perilaku Seksual Remaja

Uji Reliabilitas dilakukan berdasarkan jumlah item yang valid. Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas skala Perilaku Seksual Remaja sebesar 0,920. Hasil selanjutnya bisa dilihat pada halaman 85.

